

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini, penulis mencoba mengevaluasi secara komprehensif temuan-temuan yang telah dibahas dalam penelitian ini, serta menyimpulkan implikasi yang dapat diambil dari analisis penulis. Melalui sintesis dari hasil-hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya. Dengan demikian tulisan ini bertujuan untuk menutup penelitian ini dengan sebuah kesimpulan yang kokoh dan mendalam, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang ini.

1. Langkah Awal Implementasi Standar Nasional Perpustakaan

- 1) Membangun tekad yang kuat pada pengelola perpustakaan dalam menggapai perubahan kualitas perpustakaan yang lebih baik.
- 2) Kepala Sekolah mengintruksikan kepada Kepala Perpustakaan bersama Wakil Kepala Sekolah menganalisis prioritas penting yang dibutuhkan dalam implementasi Standar Nasional Perpustakaan
- 3) Kepala Sekolah bersama Kepala Perpustakaan mencari alternatif pembiayaan diluar anggaran BOS, termasuk mencari donator yang dapat mengcover keterbatasan biaya.
- 4) Pembentukan tim solid yang dapat diperbantukan dan bekerjasama dalam implementasi Standar Nasional Perpustakaan dengan personal yang ulet, kreatif pekerja keras dan pantang menyerah.
- 5) Menjalin Kerjasama dan studi banding dengan perpustakaan-perpustakaan lain yang memiliki kualitas bagus atau perpustakaan yang telah awal terakreditasi.
- 6) Mengirimkan Kepala Perpustakaan dan Tenaga Perpustakaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan profesionalitas kerja

2. Implementasi Standar nasional Perpustakaan

Implementasi standar nasional perpustakaan dalam meningkatkan layanan mutu perpustakaan pada SMA Negeri di Kabupaten Cirebon telah terwakilkan oleh dua Sekolah yaitu Perpustakaan SMAN 1 Asatanajapura dan Perpustakaan SMAN 1 Babakan, merupakan dua Sekolah yang telah terakreditasi unggul di Wilayah Kabupaten Cirebon.

Perpustakaan Waca SMAN 1 Astanajapura memperoleh status terakreditasi A dari Perpustakaan pada bulan Agustus tahun 2022. selanjutnya analisis penulis berdasarkan pedoman SNP 12:2017 telah mencapai tingkat kesesuaian sebesar 91%. Dari Implementasi standar nasional perpustakaan tersebut berdampak sangat baik dalam mutu layanan perpustakaan sekolah, hal ini dapat penulis saksikan disetiap kunjungan penelitian, Dimana perpustakaan selalu ramai dan tak pernah sepi dari pemustaka dan dapat dilihat dari daftar kunjungan sekitar 3000 sampai 4500 pemustaka setiap bulannya belum lagi ditambah kunjungan melalui website perpustakaan yang dimiliki.

Implementasi Standar Nasional Perpustakaan pada Perpustakaan Griya Pustaka SMAN 1 Babakan sudah mulai berjalan pada tahun 2019 dan mendapatkan capaian predikat Akreditasi A pada Januari 2023. Sementara hasil analisis yang penulis laksanakan berdasarkan pedoman SNP 12:2017 terhadap implementasi Standar Nasional Perpustakaan mencapai nilai sebesar 89%. Memiliki kategori baik dan berdampak besar pada perubahan sistem manajemen layanan mutu pada perpustakaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan SLIMS dengan angka rata-rata mencapai 1500 sampai dengan 2500 pengunjung setiap bulannya.

3. Hambatan Implementasi Standar Nasional Perpustakaan

Kesimpulan dari wawancara yang penulis peroleh mulai dari Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Wakasek Kurikulum dan Pustakawan di dua Sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya daya dukung Kepala Sekolah dan Bendahara sekolah dalam realisasi kebutuhan anggaran perpustakaan
 2. Terbatasnya sumber daya manusia sebagai pekerja yang ulet, kreatif dan inovatif untuk mengelola perpustakaan
 3. Alokasi anggaran yang terbatas hanya bersumber dana BOS Pemerintah Pusat.
 4. Budaya membaca warga sekolah yang belum terbentuk dengan baik.
4. Strategi menyelesaikan Hambatan Implementasi Standar nasional Perpustakaan

Dari wawancara yang peneliti lakukan pada dua Sekolah dengan Kepala Perpustakaan dan Kepala Sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan harus memiliki mental dan semangat yang kuat dan pantang menyerah untuk terus memberikan keyakinan kepada Kepala Sekolah yang kurang memberikan daya dukung program implementasi standar nasional perpustakaan.
2. Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan perlu mencari dan membentuk Tim yang solid, pekerja yang all out kreatif, inovatif dalam membangun dan menjalankan perpustakaan yang berstandar nasional.
3. Kepala Sekolah harus cerdas dan berani dalam mengambil sikap dan kebijakan terkait alokasi anggaran dalam pemenuhan implementasi Standar Nasional Perpustakaan dan Akreditasi Perpustakaan, termasuk harus mampu memperoleh dana pinjaman maupun CSR yang nilainya cukup tinggi.
4. Dalam efisiensi anggaran Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan dapat memberdayakan SDM internal sekolah, memaksimalkan ketrampilan Bapak/Ibu Guru dan Tata Usaha dalam pengembangan tata ruang maupun yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi.

5. Perpustakaan harus menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dan lembaga lainnya yang memiliki kepentingan yang sama dalam membangun dunia pendidikan dan perpustakaan yang berkualitas

B. Saran

Perpustakaan memainkan peran yang semakin penting dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat. Dalam upaya untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat memberikan layanan yang efektif dan berkualitas, penting bagi mereka untuk mengadopsi standar nasional yang sesuai. Standar ini tidak hanya memberikan kerangka kerja untuk pengelolaan koleksi dan penyediaan layanan, tetapi juga memastikan bahwa perpustakaan dapat beroperasi secara efisien dan memenuhi kebutuhan penggunanya dengan baik. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan bahwa perpustakaan akan dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga yang kritis dalam mendukung akses informasi dan pengetahuan bagi semua elemen.

1. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IAIN Syekh Nurjati sebagai Perguruan Tinggi yang telah memiliki perpustakaan kampus yang sudah berstandar nasional dan terakreditasi A perlu untuk memiliki program sosial antar perpustakaan. Sehingga dengan manajemen dan pengalaman penyelenggaraan perpustakaan yang sudah baik dan mapan dapat berbagi strategi dan berbagi ilmu ke perpustakaan-perpustakaan lain dalam implementasi Standar Nasional Perpustakaan.

2. Bagi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Bagi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon hasil penelitian ini menjadi wawasan yang baik untuk dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan untuk perpustakaan pascasarjana sendiri, sebab dari hasil kunjungan penulis di perpustakaan pascasarjana, masih banyak hal yang perlu distandarisasi untuk mengikuti pedoman Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.

3. Bagi Perpustakaan SMAN 1 Astanajapura dan Perpustakaan SMAN 1 Babakan.

Perpustakaan untuk dapat konsisten mengimplementasikan Standar Nasional Perpustakaan dalam melayani pemustaka disaat menghadapi akreditasi maupun pasca akreditasi selesai dilaksanakan, serta untuk dapat memenuhi kekurangan standar perpustakaan yang menjadi rekomendasi asesor disaat akreditasi. Termasuk temuan-temuan penulis pada Perpustakaan Waca terdapat 7 elemen Standar Nasional Perpustakaan yang tidak sesuai SNP, dan 9 elemen Standar Nasional Perpustakaan pada Perpustakaan Griya Pustaka yang tidak sesuai SNP untuk dapat dipenuhi.

Selain itu, pelatihan rutin bagi staf perpustakaan dan pengguna perlu ditingkatkan untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang Standar Nasional dan praktik terbaik dalam pengelolaan perpustakaan. Kolaborasi dengan lembaga-lembaga serupa juga penting untuk pertukaran koleksi dan pengetahuan, memperluas cakupan akses informasi. Terakhir, pengembangan layanan tambahan seperti kelas literasi informasi, lokakarya penelitian, dan ruang diskusi dapat meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran.

4. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Perlunya memiliki kebijakan dalam melakukan sosialisasi dan pembinaan ke perpustakaan sekolah-sekolah di Wilayah Provinsi Jawa Barat tentang pentingnya implementasi Standar Nasional Perpustakaan, sebab perpustakaan merupakan bagian penting proses pembelajaran di sekolah dalam menggapai visi misi sekolah dan mencapai tujuan penyelenggaraan Pendidikan Nasional.

5. Untuk Dunia Pendidikan secara umum

Implementasi standar nasional perpustakaan memegang peran kunci dalam memperkuat infrastruktur pendidikan dengan memberikan landasan yang kokoh untuk manajemen perpustakaan yang efisien, konsisten, dan berkualitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas

pendidikan secara menyeluruh, mempersiapkan generasi masa depan dengan lebih baik untuk tantangan global yang kompleks. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengutamakan implementasi standar nasional perpustakaan sebagai bagian integral dari strategi pengembangan pendidikan yang holistik dan inklusif.

6. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti berikutnya yang tertarik dalam studi tentang implementasi Standar Nasional Perpustakaan, disarankan untuk memperdalam analisis tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh berbagai jenis institusi pendidikan dalam menerapkan Standar Nasional Perpustakaan di era Industri 5.0. Langkah-langkah empiris seperti survei, wawancara, atau studi kasus mungkin bermanfaat untuk memahami secara lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi, serta dampaknya terhadap layanan pendidikan dan kualitas pembelajaran. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi perbandingan antara berbagai negara atau wilayah dalam hal pendekatan implementasi, kebijakan dukungan, dan hasil yang dicapai. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan relevan bagi pengembangan kebijakan, praktik terbaik, dan inovasi dalam manajemen perpustakaan pendidikan.

